

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas disimpulkan bahwa: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan kecenderungan *bulimia nervosa* pada remaja kelas XII jurusan perhotelan SMKN 2 Kediri. Adapun tingkat hubungannya sangat lemah namun searah, artinya adalah jika variabel *body image* bernilai tinggi maka variabel kecenderungan *bulimia nervosa* juga tinggi. Seseorang yang berisiko mengalami kecenderungan *bulimia nervosa* bisa saja dialami oleh seseorang dengan tingkat *body image* yang normal.

B. Saran

1. Bagi Institusi Tempat Penelitian (SMKN 2 Kediri)

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat 1 orang siswa yang berisiko ringan mengalami kecenderungan *bulimia nervosa*, bahkan 3 orang siswa memiliki risiko berat untuk mengalami kecenderungan *bulimia nervosa*. Angka tersebut memang sangat kecil, mengingat jumlah seluruh subjek adalah 68 siswa. Akan tetapi hal ini juga tidak bisa sepenuhnya diabaikan oleh institusi setempat, karena salah satu faktor penyebabnya adalah sosial budaya yang tidak lain adalah dari lingkungan subjek sendiri. Oleh karena itu diharapkan agar sekolah dapat menciptakan lingkungan yang sehat. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan

memberikan dukungan moral dan memberikan pendidikan kepada para siswa agar dapat meningkatkan kompetensi lain sebagai penunjang karier mereka seperti rasa percaya diri, kecakapan dan *public speaking* yang baik. Sehingga tidak terlalu menekankan pentingnya sebuah penampilan dengan menciptakan standar penampilan yang berlebihan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan karakteristik lain pada subjek, misalnya usia dan jenis kelamin, atau bisa menambahkan variabel lain. Sehingga analisis serta hasil penelitian bisa lebih beragam. Selain itu, peneliti selanjutnya juga perlu menambah referensi lebih banyak lagi agar lebih memudahkan selama proses penelitian dan analisis hasil penelitiannya.